

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISI DATA

A. Profil SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Pada sub bab ini akan diuraikan sejarah singkat, kondisi, dan visi misi berdirinya SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

1. Sejarah Berdirinya SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada bulan Mei 2012 oleh Yayasan Al-Himsya, yang dilatar belakangi oleh keinginan wali murid yang kesulitan mencari sekolah dengan kultur yang sama setelah anaknya lulus dari SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Permasalahan tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh pimpinan SD Islam Al-Azhar 29, yakni Nikmah Rahmawati, M.Si., serta dukungan dari ketua yayasan Al-Himsya, H. Imam Syafi'i, SE., MM., yang selanjutnya diajukanlah ijin pendirian kepada Al-Azhar Pusat di Jakarta. Sekolah ini berada di Jl. R.M. Hadisoebeno Sosrowardoyo Km. 6 Mijen Semarang.⁹⁵

2. Gambaran Umum SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Sekolah ini bercirikan Islam. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensinya menegakkan nilai-nilai keislaman melalui pendidikan umum sekaligus mengintegrasikan ilmu umum

⁹⁵ Dokumentasi Profil SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

dengan budi pekerti. Pelayanan untuk murid SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, sebagai berikut.

- a. Bimbingan dan konseling
- b. Pembelajaran *in door* maupun *out door*
- c. Pemeriksaan mata, gigi dan THT (Telinga Hidung, Tenggorokan), dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan *jamiyyah*
- d. Pembinaan dan bimbingan secara individual maupun klasikal
- e. Kerohanian dan karakter
- f. Ektrakurikuler
- g. *Parent teacher* (guru pembimbing murid yang membantu memantau dan mendampingi ketika murid mengalami masalah dan kesulitan)

Selain itu, dalam ruang lingkup keagamaan, sekolah ini telah mengedepankan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Hafalan *Juz 'Amma*
- b. Metode *Yan'bu'a*
- c. Amaliyah Romadlon
- d. Do'a Harian
- e. Shalat Dhuha
- f. Tadarus Harian
- g. Karantina sholat
- h. Infaq Shadaqah
- i. Peringatan Hari Besar Islam

Demikian juga, SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang memiliki nilai tambah, yakni berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Pada hari sabtu meski proses pembelajaran diliburkan tetapi semua peserta didik diwajibkan mengikuti serangkaian kegiatan yang sudah disediakan sekolah.

SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, masuk pukul 06.50 WIB, sebelum kegiatan belajar dimulai peserta didik dan segenap guru melakukan ritual islami berupa ikrar siswa, kemudian pada istirahat jam pertama peserta didik melakukan shalat dhuha secara berjamaah dan membaca *Asmaul Husna* bersama-sama. Singkatnya, kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 15.00 WIB, dilanjutkan ekstrakurikuler sampai jam 16.00 WIB.⁹⁶

Dengan serangkaian jadwal dan pembiasaan keislaman yang dicanangkan oleh SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang religi, disiplin dan berakhlakul karimah.

3. Data Guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Guru menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran. Dalam hal tersebut, kompetensi guru menjadi penting untuk diketahui sebagai bahan tindak lanjut. Tidak

⁹⁶ Dokumentasi gambaran umum SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

terkecuali di SMP Islam AL Azhar 29 BSB Semarang, kondisi dan upaya peningkatan profesionalisme kinerja perlu ditingkatkan. Berikut data guru yang ada di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

No	Nama	Jabatan
1	Titan Ajiyana, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Nur Rohman, S.Pd	Guru Bahasa Arab
3	Suaebatul Aslamiyah, Lc	Guru PAI
4	Siti Magfiroh, S.Pd	Guru Al-Quran
5	Taufiq H, S.Pd	Guru PKN
6	Ivan Setiya, S.Pd	Guru IPA
7	Nadia Pradipta N I, S.Pd	Guru IPS dan Waka Kurikulum
8	Citra Artika, S.Pd	Guru IPS
9	Fitriyani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
10	Dedi Kurniawan, S.Pd	Guru Matematika
11	Farida Aroyani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12	Arga Apriliyanto, S.Kom	Guru TIK
13	Dani Aditiya, S.Pd	Guru PJOK
14	Olif Martha, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
15	Diah Ardani, S.Pd	Guru BK
16	Try Mei Ana, SE	Kepala Tata Usaha

4. Visi Misi dan Tujuan SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

SMP Islam Al-Azhar dalam visinya “Unggul dalam prestasi, Imtaq, Iptek dan Berbudaya Cinta Lingkungan”, memiliki misi sebagai berikut.

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan emosional.
- b. Melaksanakan pembinaan yang intensif terhadap potensi akademis dan non akademis murid.
- c. Melaksanakan penanaman pembiasaan diri khususnya berbicara dan berperilaku dengan nilai-nilai ajaran agama islam.
- d. Mewujudkan sekolah bernuansa dan berbudaya islam.
- e. Melaksanakan pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi dan informasi.
- f. Mewujudkan manajemen pengelolaan sekolah berbasis teknologi informasi.
- g. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada seluruh warga sekolah sehingga sekolah yang indah bersih dan nyaman.

Tujuan SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang sebagai berikut.

- a. Guru mampu melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 dan KTSP dengan memasukkan IMTAQ dan IPTEK didalamnya.
- b. Sekolah mampu melaksanakan manajemen pengelolaan sekolah sesuai Standar Nasional.
- c. Sekolah mampu mengembangkan dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- d. Sekolah mampu meningkatkan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama islam (sholat, BTQ, dan akhlakul karimah).
- e. Sekolah mampu melaksanakan pengelolaan lingkungan dengan menanamkan kesadaran cinta lingkungan dan keindahan kepada semua warga sekolah.
- f. Sekolah mampu menghasilkan murid yang mampu berbahasa asing.⁹⁷

B. Deskripsi Data

Pengelolaan PKB bagi guru yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang dijabarkan secara terpisah dan rinci dalam sub bab ini.

⁹⁷ Dokumentasi visi, misi dan tujuan SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

1. Perencanaan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Perencanaan PKB merupakan kegiatan secara sistematis untuk menyusun serangkaian kegiatan PKB. Perencanaan PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang dibuat untuk satu tahun yaitu dua semester. Melalui pengumpulan data yang telah peneliti lakukan diperoleh pengetahuan bahwa di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang benar melaksanakan kegiatan PKB. Hal itu terbukti dengan adanya kepala sekolah selaku koordinator PKB dan guru-guru sebagai pelaksana PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Perencanaan PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang disusun oleh guru pelaksana PKB bersama kepala sekolah selaku koordinator PKB sebagai pengarah. Perencanaan PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang berlandaskan pada evaluasi diri guru yang dibuat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan guru, selanjutnya rencana PKB disusun oleh guru dan ditetapkan oleh kepala sekolah.⁹⁸

Melalui pengumpulan data diperoleh pengetahuan bahwa SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tidak melaksanakan PKB bagi guru secara langsung, upaya yang dilakukan SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang dalam PKB bagi guru yaitu mendorong dan mensupport para guru untuk melaksanakan PKB

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Titan Ajiyana, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, pada hari Kamis, 13 Oktober 2016 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

diluar sekolah untuk mengembangkan meningkatkan kompetensi dan profesionlismenya, hal ini terbukti dengan adanya surat keterangan dan anggaran dana transportasi yang diberikan oleh SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang kepada para guru pelaksana PKB. Terkait dengan perencanaan PKB, bahwa guru pelaksana PKB menyusun rencana PKB, hal ini dibuktikan dengan adanya format rencana PKB. Dalam penyusunan rencana yang dilakukan oleh guru, langkah awal yang dilakukan guru yaitu menyusun evaluasi diri untuk merefleksikan kegiatan yang telah dilaksanakan, hal ini dibuktikan dengan adanya format evaluasi diri. Dari evaluasi diri guru tersebut dapat diketahui kegiatan yang akan dilaksanakan untuk pengembangannya keprofesiannya. Oleh karna itu evaluasi diri guru menjadi dasar perencanaan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

Selanjutnya, guru dalam penyusunan rencana PKB yang diarahkan oleh kepala sekolah selaku koordinator PKB dalam menentukan kegiatan yang akan dilakukan oleh guru pelaksana PKB. Pengumpulan data yang ada, bahwa di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang hanya melaksanakan dua unsur kegiatan yaitu pengembangan diri dan karya inovatif. Pengembangan diri berupa musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan *workshop* pendidikan.⁹⁹ Sedangkan karya inovatif

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Suaebatul Aslamiyah, Lc., dan Nadia Pradipta, S.Pd., guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, pada hari dan

berupa karya-karya seni yang dituangkan dalam kegiatan musikalisasi, penulisan cerpen dan puisi dipublikasikan melalui pentas seni dan media sosial.¹⁰⁰ Kedua unsur kegiatan PKB tersebut dilaksanakan diluar SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya. Menurut teori yang ada bahwa unsur kegiatan PKB terdapat tiga jenis, yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Artinya, di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang belum menjalankan unsur kegiatan PKB sepenuhnya.

Selanjutnya kepala sekolah selaku koordinator sebagai pengarah para guru pelaksana PKB menetapkan rencana akhir sebagai kegiatan PKB, terbukti dengan terdapatnya format rencana akhir PKB, rencana akhir inilah yang akan ditindak lanjuti guru pelaksana PKB dalam mengimplementasikan kegiatan PKB.¹⁰¹ Terkait perencanaan PKB, melalui pengumpulan data, peneliti terkendala dalam mengidentifikasi hasil penilaian kinerja guru, peneliti tidak mendapatkan hasil penilaian kinerja guru, dikarenakan tertutupan pihak sekolah

waktu yang berbeda di laksanakan diruang guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Fitriani,S.Pd. selaku guru agama SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, pada hari Selasa, 2 November 2016 pukul 12.00 WIB di ruang guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Titan Ajiyana, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, pada hari Kamis, 13 Oktober 2016 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

terhadap data hasil penilaian kinerja gurunya. Pada dasarnya hasil penilaian kinerja guru dijadikan acuan untuk bahan perencanaan PKB, seperti halnya yang terdapat pada panduan pedoman pengelolaan PKB kementerian pendidikan, artinya pengumpulan data perencanaan PKB yang dilakukan peneliti di SMP Islam Al-Azhar BSB hanya mendapatkan salah satu dasar acuan perencanaan yaitu evaluasi diri guru.

2. Implementasi PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Perencanaan PKB bagi guru di SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah selanjutnya diimplementasikan oleh guru pelaksana PKB. Pelaksanaan PKB dilakukan sesuai dengan perencanaan PKB.

Dalam pelaksanaan PKB tentu tidak terlepas dari unsur kegiatan PKB, yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya. Dari pengumpulan data yang dilakukan peneliti di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, dari tiga unsur kegiatan PKB yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif, peneliti hanya mengidentifikasi dua unsur kegiatan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, yaitu pengembangan diri dan karya inovatif. Artinya SMP Islam Al-Azhar 29 BSB belum melaksanakan unsur kegiatan PKB sepenuhnya.

a. Pengembangan Diri

Menurut panduan pedoman PKB dari kementerian pendidikan dan teori yang ada, pengembangan diri adalah upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau kebijakan pendidikan nasional serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Pengembangan diri dapat berupa diklat fungsional dan musyawarah guru mata pelajaran untuk meningkatkan kompetensi dan keprofesionalisme guru.

Berdasarkan pengumpulan data, kegiatan pengembangan diri bagi guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang dilaksanakan di luar sekolah, artinya pihak sekolah tidak melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara langsung. Peran sekolah berupa memberikan dorongan dan suport melalui kepala sekolah selaku koordinator sebagai pengarah guru pelaksana kegiatan PKB, hal ini dibuktikan dengan surat keterangan melaksanakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) atau *workshop* pendidikan latihan dan diberikan anggaran dana transportasi bagi guru pelaksana kegiatan PKB untuk kegiatan diluar.¹⁰²

¹⁰² Hasil wawancara dengan Nadia Pradipta, S.Pd. selaku guru IPS SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, pada hari Selasa, 30 November 2016 pukul 09.30 WIB di ruang guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

Pengimplemantasian PKB dalam pengembangan diri telah dilakukan melalui kegiatan pendidikan latihan, MGMP maupun *workshop*. Dengan demikian pelaksanaan PKB dalam kegiatan pengembangan diri ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

Dengan demikian bahwa, pengimplementasian kegiatan pengembangan diri PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang telah dilakukan melalui kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan *workshop/* pendidikan dan latihan yang dilaksanakan oleh guru pelaksana PKB.¹⁰³ Pelaksanaan kegiatan PKB bagi guru tidak dilaksanakan secara langsung di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Artinya kegiatan pengembangan diri berupa MGMP dan *workshop/diklat* dilaksanakan diluar SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang supaya guru dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya sesuai dengan kebutuhannya, yang akan berdampak pada pelayanan pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

Selanjutnya, guru pelaksana PKB setelah melaksanakan kegiatan pengembangan diri memberikan laporan hasil kegiatan tersebut berupa informasi yang

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Suaebatul Aslamiyah, Lc. selaku guru agama SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, pada hari Selasa, 2 November 2016 pukul 09.30 WIB di ruang guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

didapat, laporan tersebut disampaikan kepada kepala sekolah agar ditindak lanjuti sesuai dengan hasil laporan kegiatan. Hasil laporan tersebut berupa penyampaian informasi kegiatan dan data bukti telah mengikuti kegiatan pengembangan diri.

b. Karya inovatif

Sebagaimana telah dijelaskan di bab sebelumnya, karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains/teknologi, dan seni. Karya inovatif ini dapat berupa penemuan teknologi tepat guna, penemuan/peciptaan atau pengembangan karya seni, pembuatan/modifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum, atau penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi.

Hasil pengumpulan data mengungkap bahwa di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang telah dilaksanakan implementasi karya inovatif. Peneliti mencari dan mengamati *webblog* salah satu guru yaitu bidang studi Bahasa Indonesia berdasarkan wawancara dengan guru tersebut. Hal ini sangat menarik, mengingat guru harus mampu menciptakan suatu karya yang dapat memotivasi diri

dan lingkungannya. *Webblog* tersebut beralamat *catatan2tentang.blogspot.co.id*.¹⁰⁴

Berkaitan dengan implementasi PKB di bidang kegiatan karya inovatif, salah seorang guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, telah melaksanakan sesuai bidang studi, kemampuan dan kebutuhan diri (aktualisasi diri). Ini menjadi poin yang cukup baik, mengingat perkembangan teknologi yang terus mengarah pada penggunaan TIK sebagai media sosial. Kegiatan ini dilakukan oleh guru pelaksana PKB pada waktu yang telah ditentukan dalam perencanaan PKB, sebagai bukti telah dilaksanakan PKB guru pelaksana PKB melampirkan surat tugas pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan.

Guru pelaksana setelah melaksanakan kegiatan karya inovatif menyalurkan hasil ataupun yang didapat kepada teman sesama guru maupun kepada peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, bukti penyaluran pengimplementasian di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ini berupa kegiatan-kegiatan pentas seni, peringatan hari-hari pendidikan yang menampilkan hasil dari pengembangan kegiatan karya inovatif berupa pembacaan puisi, musikalisasi dan pembacaan cerita pendek. Artinya bahwa kegiatan implementasi PKB berupa karya inovatif

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Fitriani, S.Pd. selaku guru agama SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, pada hari Selasa, 2 November 2016 pukul 12.00 WIB di ruang guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

tersebut mengarahkan guru untuk lebih terampil sesuai dengan perkembangan peradaban.

c. Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu kegiatan PKB, disamping pengembangan diri dan karya inovatif.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum.

Telah dilakukan upaya pengambilan data di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Namun, tidak ada pernyataan yang mengarah pada implementasi PKB berkaitan dengan publikasi karya ilmiah di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB. Artinya unsur implementasi PKB dalam hal publikasi ilmiah belum terpenuhi.

Dengan demikian pemerolehan data menunjukkan bahwa di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang belum sepenuhnya melaksanakan unsur kegiatan PKB. Implementasi PKB dalam pengembangan diri dan karya inovatif telah dilaksanakan, implementasi kegiatan publikasi ilmiah belum terlaksana.

Idealnya kegiatan PKB yang mencakup ketiga unsur tersebut harus dilaksanakan secara berkelanjutan, agar guru dapat selalu menjaga dan meningkatkan profesionalismenya

untuk kepentingan guru tersebut serta meningkatkan pelayanan pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Namun, kenyataannya di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang perlu mengadakan upaya implementasi PKB di bidang kegiatan publikasi ilmiah, serta meningkatkan implementasi PKB yang telah terlaksana.

3. Evaluasi PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Dalam rangka pengelolaan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang setelah perencanaan dan pelaksanaan, hal yang perlu dilakukan yaitu pengendalian atau pengawasan terhadap pelaksanaan PKB yang dilakukan melalui kegiatan evaluasi dan refleksi PKB. Guru dan kepala sekolah selaku koordinator PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang melakukan evaluasi dan refleksi, dengan tujuan mengetahui pengembangan atau peningkatan apa yang perlu dilakukan atau diadakan.

Berdasarkan pengumpulan data diketahui bahwa di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang telah melaksanakan evaluasi dan refleksi PKB, dengan bukti adanya format evaluasi diri guru, adanya perangkat pembelajaran dan pemantauan dampak PKB bagi guru.

Dalam tahap evaluasi, kepala sekolah selaku koordinator PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

bertindak sebagai pengarah, memberikan arahan dan masukan kepada guru pelaksana PKB dalam kegiatan-kegiatan PKB, apakah kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.¹⁰⁵

Dengan demikian, evaluasi PKB menjadi bagian penting dalam tahap pengelolaan PKB, karena hasil evaluasi tersebut menjadi dasar perencanaan PKB kedepannya.

Berdasarkan pengumpulan data tentang evaluasi PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, di akhir semester dua guru melakukan evaluasi dan refleksi apakah kegiatan PKB yang telah dilakukan benar-benar bermanfaat dan membawa hasil. Bukti-bukti ini dapat ditunjukkan dengan penyusunan evaluasi diri guru, laporan-laporan selama kegiatan PKB berlangsung.¹⁰⁶ Menurut pedoman dan teori PKB bagi guru, dalam tahap mengevaluasi PKB bagi guru terdapat dua kegiatan yaitu, evaluasi diri guru dan hasil penilaian kinerja guru, yang selanjutnya evaluasi diri guru dan hasil penilaian kinerja guru tersebut dijadikan dasar perencanaan PKB. Akan tetapi berdasarkan pengumpulan data tentang evaluasi di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, peneliti hanya

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Titan Ajiyana, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, pada hari Kamis, 13 Oktober 2016 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Suaebatul Aslamiyah, Lc., Nadia Pradipta, S.Pd., dan Fitriyani, S.Pd., guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, pada hari dan waktu yang berbeda di laksanakan diruang guru SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

mengidentifikasi salah satu kegiatan evaluasi PKB bagi guru yaitu evaluasi diri guru, hal ini dikarenakan ketertutupan pihak sekolah dalam pebulikasian hasil penilaian kinerja gurunya.

C. Analisis Data

Selanjutnya, setelah data di deskripsikan langkah berikutnya dalam sub bab ini yaitu data di analisis. Dalam analisis data atau pembahasan, penulis membahas pengelolaan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang yang meliputi tiga hal yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PKB bagi guru.

1. Perencanaan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Sekolah tentunya tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan merupakan acuan bagi sekolah untuk menjalankan program-program kegiatan dan kebijakan-kebijakan sekolah. Guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah terutama dalam pelayanan pendidikan.

Terkait dengan manajemen pengelolaan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, perencanaan PKB merupakan kegiatan secara sistematis untuk menyusun rangkaian kegiatan. Perencanaan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang bertolak atau berlandaskan kepada hasil evaluasi diri guru. Perencanaan PKB disusun oleh guru bersama koordinator PKB sebagai pengarah untuk satu tahun

yaitu pada dua semester. Selanjutnya, perencanaan tersebut ditetapkan oleh kepala sekolah selaku koordinator PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

Dari pembahasan ini, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang disusun oleh guru yang diarahkan kepala sekolah selaku koordinator PKB berdasarkan evaluasi diri guru yang telah dibuat diakhir semester kedua, evaluasi diri guru dijadikan dasar perencanaan PKB bagi guru, perencanaan PKB bagi guru merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada satu tahun kedepan atau dua semester kedepan yang dilaksanakan di luar SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang, kegiatan-kegiatan ini meliputi unsur kegiatan pengembangan diri berupa musyawarah guru mata pelajaran ataupun *workshop* pendidikan latihan dan unsur kegiatan karya inovatif berupa hasil karya seni yang tertuang dalam puisi, cerpen, musikalisasi. Artinya, SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tidak melakukan kegiatan PKB bagi guru secara langsung, akan tetapi peran SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang dalam PKB bagi gurunya yaitu mendorong mensupport para gurunya untuk melakukan PKB demi meningkatkan kompetensi dan profesionalimanya, hal ini dibuktikan SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang memberikan izin berupa surat keterangan dan memberikan anggaran dana transportasi untuk kegiatan PKB yang diadakan diluar SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang.

Selanjutnya, setelah perencanaan disusun oleh guru yang diarahkan kepala sekolah selaku koordinator PKB, perencanaan tersebut ditetapkan oleh kepala sekolah untuk diimplementasikan dalam kegiatan-kegiatan PKB.

Dengan demikian bahwa, perencanaan PKB merupakan langkah awal untuk memulai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh guru guna meningkatkan kompetensi maupun profesionalismenya, sehingga membawa pengaruh terhadap kualitas layanan pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Hal ini tidak terlepas dari dasar perencanaan PKB bagi guru itu sendiri, dasar perencanaan PKB bagi guru di sekolah merupakan acuan atau informasi yang digunakan untuk merumuskan sebuah perencanaan. Perencanaan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang berdasarkan pada evaluasi diri guru, selanjutnya disusun oleh guru pelaksana PKB dan ditetapkan oleh kepala sekolah, penetapan perencanaan PKB dijadikan acuan untuk pelaksanaan PKB bagi guru pelaksana.

2. Implementasi PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Pelaksanaan PKB merupakan kegiatan PKB yang dilaksanakan secara substansial yang mengacu pada hasil perencanaan. Kegiatan ini juga harus dilengkapi dengan administrasi kegiatan. Kelengkapan administrasi kegiatan

misalnya catatan kehadiran, produk yang dihasilkan, topik yang dibahas, narasumber atau fasilitator yang berperan. Intinya adalah mencatat apa yang dilakukan dan melakukan apa yang dicatat. Kelengkapan administrasi tersebut sangat diperlukan karena akan berfungsi sebagai bukti fisik bahwa kegiatan telah dilakukan.

Pelaksanaan PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang terdiri dari dua unsur kegiatan PKB yaitu pengembangan diri dan karya inovatif, pada dasarnya unsur kegiatan PKB terdiri dari tiga unsur kegiatan yaitu pengembangan diri, karya inovatif dan publikasi ilmiah. Artinya, SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang belum sepenuhnya melaksanakan unsur kegiatan PKB bagi guru. Idealnya pelaksanaan kegiatan PKB harus dilaksanakan sepenuhnya, agar guru dapat selalu menjaga dan meningkatkan profesionalismenya untuk kepentingan guru tersebut serta meningkatkan pelayanan pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Kenyataannya di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang perlu mengadakan upaya implementasi PKB di bidang kegiatan publikasi ilmiah, serta meningkatkan implementasi PKB yang telah terlaksana.

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan PKB bagi guru. SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tidak melaksanakan secara langsung di dalam sekolah, pihak sekolah memberikan dorongan maupun suport kepada guru pelaksana untuk

melakukan kegiatan-kegiatan PKB dengan memberikan fasilitas berupa anggaran dana transportasi dan surat izin pelaksanaan. Artinya, guru pelaksana PKB melaksanakan unsur kegiatan PKB diluar sekolah demi meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya.

a. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau kebijakan pendidikan nasional serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.¹⁰⁷

Bentuk pelaksanaan pengembangan diri di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang berupa keikutsertaan dalam pelatihan, MGMP, atau *workshop*, diklat salah satunya dalam bentuk pelatihan *digital class*. Artinya guru berusaha mengembangkan diri dengan cara mau belajar dan membuka diri menerima informasi. Kegiatan ini dilaksanakan di luar sekolah. Artinya, guru melaksanakan kegiatan PKB di luar sekolah yang difasilitasi oleh sekolah berupa anggaran dana transportasi dan izin surat keterangan untuk meningkatkan kompetensinya. Hasil dari pengembangan diri yang telah dilaksanakan oleh guru pelaksana PKB berupa laporan. Laporan tersebut disampaikan kepada kepala sekolah agar ditindak lanjuti sesuai dengan hasil laporan kegiatan.

¹⁰⁷Dermawati, *Penilaian Angka Kredit Guru*,.....hlm. 55.

Hasil laporan tersebut berupa penyampaian informasi kegiatan dan data bukti telah mengikuti kegiatan pengembangan diri.

b. Karya inovatif

Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains/teknologi, dan seni.¹⁰⁸ Karya inovatif ini dapat berupa penemuan teknologi tepat guna, penemuan/peciptaan atau pengembangan karya seni, pembuatan/modifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum, atau penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi.¹⁰⁹

Pada kegiatan karya inovatif, guru pelaksana PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang telah melaksanakannya, bentuk pelaksanaan karya inovatif ini berupa menerbitkan *webblog* karya-karya kreatif berupa karya tulis, adapun menghadiri acara bedah standart kompetensi lulusan bagi bidang mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasar implementasi tersebut diketahui bahwa

¹⁰⁸Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*,.....hlm. 175.

¹⁰⁹Kemdikbud Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*,.....hlm. 13.

guru pelaksana PKB tidak menutup mata terhadap perkembangan teknik informatika komputer (TIK). Media sosial dapat dimanfaatkan dengan jeli sebagai wadah kreatif, tentu sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan guru. Sama halnya dengan unsur kegiatan pengembangan diri. Unsur kegiatan karya inovatif dilaksanakan oleh guru diluar sekolah yang difasilitasi oleh pihak SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang berupa anggaran transportasi pelaksanaan dan izin surat keterangan.

Terkait kegiatan karya inovatif, guru juga melaporkan hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut ke pihak sekolah terutamanya kepala sekolah, agar hasil kegiatan tersebut ditindak lanjuti untuk kedepannya, adapula hasil dari karya inovatif yang dilaksanakan oleh guru pelaksana disalurkan ke teman sesama guru maupun ke peserta didik, sebagaimana penyaluran kegiatan sesuai dengan pelaksanaan PKB bagi guru. Penyaluran ini dapat berupa pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) maupun pada saat acara memperingati hari-hari nasional maupun memperingati hari besar Islam menampilkan karya seni berupa pentas seni, pembacaan puisi cerpen maupun musikalisasi. Dengan demikian hasil dari pengembangan yang dilakukan oleh guru pelaksana PKB tentang unsur kegiatan karya inovatif disalurkan dan diterapkan di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang sebagai pelayanan pendidikan.

c. Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan salah satu kegiatan PKB, disamping pengembangan diri dan karya inovatif.¹¹⁰ Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum.¹¹¹

Dalam hal ini tidak terlepas dari empat kompetensi yang dimiliki oleh guru, kaitannya dengan PKB yaitu dalam pelaksanaan unsur kegiatan PKB yang membawa pengaruh terhadap kompetensi-kompetensi guru pelaksana PKB guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru. Antara lain kompetensi tersebut.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Artinya PKB mengarah pada pengembangan kompetensi yang dimiliki guru untuk diaktualisasikan kepada peserta didik setelah melaksanakan unsur kegiatan PKB.

¹¹⁰Nanang Priatna, *Pengembangan Profesi Guru*,.....hlm. 209.

¹¹¹Dermawati, *Penilaian Angka Kredit Guru*,.....hlm. 63.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Dengan demikian guru melaksanakan unsur kegiatan PKB menambah wawasan terhadap kemampuannya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, hal ini berkaitan dengan kepribadian guru pada saat melaksanakan maupun menyalurkan yang didapat dari unsur kegiatan PKB.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Artinya, guru berinteraksi dengan dunia luar yang berkaitan dengan orang lain, pelaksanaan PKB ini berdampak pada kemampuan sosial guru pelaksana PKB menjadi lebih baik kepada orang lain dalam hal berkomunikasi, hasil kegiatan ini dijadikan guru untuk cara berkomunikasi dengan peserta didik maupun lingkungannya, yang berdampak pada pelayanan pendidikan.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan

substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. dari unsur kegiatan PKB, guru akan menjadi lebih menguasai materi dikarenakan mendapatkan informasi dan bahan yang baru, oleh karena guru pelaksana PKB menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan belajar mengajar maupun pelayanan pendidikan.

Pada hal pembahasan ini, di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tidak melaksanakan unsur kegiatan PKB yaitu publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah merupakan salah satu unsur kegiatan PKB. Namun, di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang belum terimplementasi. Dengan demikian hal ini menjadi catatan khusus untuk pengelolaan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Artinya kelengkapan pelaksanaan PKB ditentukan salah satunya melalui unsur kegiatan publikasi ilmiah.

Kegiatan PKB yang mencakup ketiga unsur tersebut harus dilaksanakan secara berkelanjutan, agar guru dapat selalu menjaga dan meningkatkan profesionalismenya. Oleh sebab itu, meskipun seorang guru diasumsikan dan dianggap profesional akan tetapi guru tetap melakukan kegiatan PKB.

3. Evaluasi PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang

Pembahasan langkah selanjutnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam penjelasan di BAB II. Bahwasanya evaluasi merupakan dasar bagi guru untuk menyusun rencana kegiatan PKB yang akan dilakukan oleh guru. Begitu pula disampaikan kepala sekolah selaku koordinator PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang tentang perencanaan PKB, bahwasanya evaluasi ini dilakukan sebagai dasar perencanaan PKB.

Dalam mengevaluasi terdapat dua kegiatan utama. Kedua kegiatan utama itu adalah evaluasi diri guru (EDG) yang dilakukan secara mandiri dan penilaian kinerja guru (PKG) yang dilakukan oleh penilai eksternal yang ditunjuk dan ditetapkan untuk itu. Dari hasil penilaian internal dan eksternal itu akan diperoleh gambaran tentang kompetensi guru. Dari gambaran itu akan terlihat hal yang harus diperbaiki dan hal yang harus ditingkatkan dan dikembangkan. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan dasar perencanaan PKB oleh guru pelaksana PKB, sehingga evaluasi ini sebagai acuan guru dalam menyusun perencanaan PKB agar terus berkelanjutan.

Namun dalam evaluasi PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang peneliti hanya mengidentifikasi evaluasi diri guru sebagai bukti evaluasi PKB di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, dikarenakan keterbatasan pihak sekolah dalam

membatasi data-data tentang penilaian kinerja guru untuk dipublikasikan.

Terkait pembahasan evaluasi dijelaskan bahwa, evaluasi melihat kembali hal-hal yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan PKB ini sejak awal dilihat kembali, hal yang dilihat adalah menyangkut dengan proses dan hasil. Dalam evaluasi ini akan terhimpun data dan tercatat informasi tentang pelaksanaan PKB. Guru yang bersangkutan melakukan kegiatan apakah kegiatan PKB yang diikutinya benar-benar bermanfaat dalam meningkatkan kompetensinya. Evaluasi PKB di dalamnya terdapat refleksi setiap tahap atau kegiatan PKB, dengan tujuan mengetahui pengembangan atau peningkatan apa yang perlu dilakukan atau diadakan. Dalam refleksi PKB akan terhimpun data dan tercatat informasi tentang pelaksanaan PKB. Guru yang bersangkutan melakukan kegiatan refleksi ini apakah kegiatan PKB yang diikutinya bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Refleksi inilah nanti yang akan dijadikan dasar untuk evaluasi diri guru (internal) dan penilaian (ekternal) pada tahun berikutnya.

Dengan demikian PKB dapat dikatakan sebagai wadah bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme. Walaupun seorang guru telah dikatakan sebagai guru profesional akan tetapi guru harus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya yang akan memberi pengaruh terhadap pelayanan pendidikan,

terutamanya dalam hal ini yaitu SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena disebabkan oleh berbagai hal. Banyak kendala yang dialami oleh penulis baik ketika menggali data penelitian maupun ketika mengolah dan menganalisis data tersebut. Penulis telah berusaha memaksimalkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Namun, sebagai manusia biasa penulis pasti masih memiliki kekurangan dalam melaksanakan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada observasi kegiatan PKB bagi guru di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, dikarenakan kegiatan PKB tidak dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan penelitian.
2. Penelitian ini terbatas waktu penelitian, pada saat penulis melaksanakan penelitian, kepala sekolah dan beberapa guru SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sedang melaksanakan agenda kunjungan ke sekolah lain dalam waktu beberapa hari, sehingga peneliti menunggu waktu datangnya kepala sekolah dan guru.
3. Keterbatasan penulis sendiri. Keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan dan pemahaman juga mempengaruhi proses dan hasil penelitian ini. Namun, saran dan masukan dari dosen

pengbimbing Dr. Fahrurrozi, M.Ag., dan Mukhamad Rikza, M.SI., dapat membantu penulis untuk tetap berusaha melaksanakan penelitian semaksimal mungkin, agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.
